

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN
MEMBUAT GANTUNGAN KUNCI DARI KAIN
PERCA MELALUI MEDIA VIDEO TUTORIAL
BAGI ANAK TUNARUNGU**

*(Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX
Padang)*

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

Ranti Rahma Tullah

NIM. 19003091

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

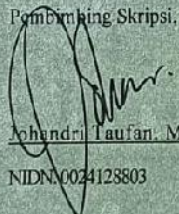
PERSETUJUAN SKRIPSI

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci dari Kain Perca Melalui Media Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu (*Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang*)


Nama : Ranti Rahma Tullah
NIM : 19003091
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 10 November 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing Skripsi,

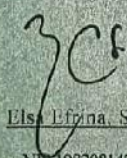

Johandri Taufan, M.Pd.
NIDN.0024128803

Mahasiswa


Ranti Rahma Tullah
NIM.19003091

Diketahui,

Ketua Departemen PLE FIP UNP


Elsa Effrina, S.Pd., M.Pd.
NIP.198208142008122005

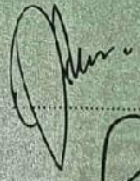
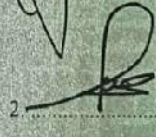

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membuat
Gantungan Kunci Dari Kain Perca Melalui Media
Video Tutorial Bagi Anak Tunarungu (Penelitian
Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX
Padang)

Nama : Ranti Rahma Tullah
NIM : 19003091
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Johandri Taufan, M.Pd	
2. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	
3. Anggota	: Grahita Kusumastuti, M.Pd	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ranti Rahma Tullah

NIM/BP : 19003091/2019

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa (PLB)

Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)

Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci dari Kain Perca Melalui Media Video Tutorial bagi Anak Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang).

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Ranti Rahma Tullah

NIM. 19003091

ABSTRAK

Ranti Rahma Tullah (2023) : Upaya Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci dari Kain Perca Melalui Media VideoTutorial bagi Anak Tunarungu (*Penelitian Tindakan Kelas di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang*) Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru didapat hasil bahwa siswa tunarungu belum mampu memanfaatkan kain perca yang terbuang dan siswa tunarungu memiliki kemampuan membuat gantungan kunci yang masih rendah. Agar pembelajaran tunarungu dapat meningkat maka harus disesuaikan karakteristik belajarnya. Salah satu karakteristik belajar siswa tunarungu akan belajar dengan cepat jika media pembelajarannya berbentuk visual. Salah satu media menggunakan visual sebagai komponen didalamnya adalah video tutorial.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki permasalahan atau kendala yang dihadapi guru saat melaksanakan pembelajaran. Penelitian dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus dilakukan empat kali pertemuan. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi. Penelitian dilakukan bersama dua orang siswa tunarungu berinisial AE dan AN.

Adapun hasil dari penelitian setelah diberikan tindakan pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan. Kemampuan awal AE 21% dan AN 38%. Dalam pelaksanaan siklus I AE 40% meningkat siklus II menjadi 88%. Kemampuan AN siklus I 64% siklus II meningkat 100%. Hal ini dapat membuktikan bahwa video tutorial dapat meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam membuat gantungan kunci dari kain perca di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

Kata kunci : anak tunarungu, gantungan kunci dari kain perca, video tutorial.

ABSTRACT

Ranti Rahma Tullah (2023) : Efforts to Improve Skills in Making Keychains from Patchwork Through Video Tutorial Media for Deaf Children (*Classroom Action Research di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang*)
Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Padang.

This research was motivated by problems that researchers found at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang. From the results of interviews conducted by researchers and teachers, it was found that deaf students were not yet able to use discarded rags and deaf students had a low ability to make key chains. In order for deaf learning to improve, learning characteristics must be adjusted. One of the learning characteristics of deaf students is that they will learn quickly if the learning media is visual. One media that uses visuals as a component is video tutorials.

The type of research used is classroom action research, namely to improve problems or obstacles faced by teachers when implementing learning. The research was carried out in two cycles, each cycle held four meetings. Research data was obtained through observation, tests and documentation. The research was conducted with two deaf students with the initials AE and AN.

The results of the research after being given action in cycle I and cycle II showed an increase. Initial ability AE 21% and AN 38%. In the implementation of cycle I, AE was 40%, increasing in cycle II to 88%. AN ability in cycle I 64% cycle II increased 100%. This can prove that video tutorials can improve the ability of deaf children in making key chains from patchwork at SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

Keywords: deaf child, key chain from patchwork, video tutorial.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membuat Gantungan Kunci dari Kain Perca Melalui Media Video Tutorial bagi Anak Tunarungu”. Shalawat beserta salam kita ucapkan kepada Baginda Rasulullah nabi Muhammad SAW karena perjuangan beliau kita dapat menikmati manisnya ilmu pendidikan sehingga saya sebagai penulis dapat menulis skripsi ini hingga selesai.

Penulisan skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berpedoman pada buku panduan yang susunannya terdiri dari lima bab, bab I berisi pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berisi metode penelitian, bab IV berisi hasil dan pembahasan penelitian dan terakhir bab V penutup.

Adapun proses penyusunan skripsi ini telah diusahakan semaksimal mungkin sehingga penulis dapat menyelesaikannya, namun penulis percaya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis mengharapkan ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca secara umum serta dapat diterapkan untuk meningkatkan pembelajaran keterampilan bagi anak tunarungu.

Padang, Oktober 2023

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terimakasih yang tak terhingga penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril dan materil. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan doa restu dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada :

1. Pertama untuk diri saya sendiri, terimakasih karena sudah mau berjuang dan berusaha sampai di titik ini. Semoga selalu memberikan yang terbaik untuk orang-orang disekitar.
2. Teristimewa saya persembahkan karya kecil ini untuk orang yang paling saya sayangi sangat berarti dalam hidup saya dan kebanggaan saya yaitu ibu Asni dan Ayah saya Dahnius. Terimakasih kepada amak dan abak yang sudah membesarkan ranti dengan ketulusan hati penuh kasih sayang sehingga ranti dapat mengenal dunia, mengecap manisnya pendidikan. Ranti tidak akan sampai di titik ini tanpa do'a dan restu dari kedua orang tua. Terimakasih amak abak atas setiap cinta, kasih sayang, perhatian, do'a, perjuangan dan tetes keringat yang tak terhitung, serta dukungan moril dan materil yang telah diberikan kepada ranti. Semoga ranti bisa membahagiakan amak dan abak dan membuat keluarga besar bangga, semoga amak dan abak selalu diberikan kesehatan, umur yang panjang dan kebahagiaan dunia akhirat. Dan terimakasih juga untuk kedua mertua ranti yang sudah mendoakan ranti dan sudah sayang kepada ranti semoga keluarga besar kita selalu dalam lindungan-Nya.

3. Teruntuk suami saya Weri Yulianto terimakasih telah menjadi pendamping hidup saya, dan menjadi imam untuk saya dan keluarga kecil kita. Terimakasih sudah menjadi support system saya, yang selalu meluangkan waktunya untuk saya ditengah kesibukan, terimakasih atas segala doa dan perjuangannya sampai detik ini tetap menjadi mood booster terbaik untuk saya dalam hal apapun, dan sudah memberikan semangat untuk saya agar tidak menyerah menyelesaikan skripsi ini, terimakasih telah hadir dalam hidup saya dan selalu memberikan yang terbaik. Semoga keluarga kecil kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
4. Teruntuk saudaraku tersayang Uda Apit terimakasih sudah menjadi uda yang paling pengertian untuk adiknya, Umi Feni terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk adiknya, Uda Deno, Uni Tia, Uni Linda terimakasih sudah selalu ada dan selalu mendukung apapun itu untuk kebahagiaan adiknya dan juga untuk keempat abang dan kakak ipar saya terimakasih sudah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, dan motivasinya. Untuk semua saudaraku terimakasih sudah menjadi yang terbaik untukku dan terimakasih sudah menyayangi si bungsu ini. Semua yang sudah saudara saya lakukan untuk saya sangat berharga hingga perkuliahan ini dapat terselesaikan.
5. Teruntuk kepala Departemen Pendidikan Luar Biasa ibu Elsa Efrina, M. Pd dan ibu Dr. Rahmahtri Silvia, M. Pd selaku Koordinator Program Studi Magister Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk Bapak Johandri Taufan, M. Pd selaku dosen pembimbing akademik saya terimakasih atas bimbingannya dan sudah memberikan waktu ditengah kesibukan untuk saya dalam konsultasi mengenai dunai perkuliahan, dan terimakasih atas ilmu, nasihat, saran, masukan dan motivasi yang sudah bapak berikan selama perkuliahan dan dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Teruntuk Bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd selaku dosen penguji, yang telah memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen beserta staf Departemen PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai sehingga menjadi bekal bagi penulis kelak saat berada dilapangan.
9. Teruntuk kepala sekolah SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ibu Yulisma, S.Pd terimakasih telah memberikan kemudahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini dan terimakasih atas ilmu dan kebaikan ibu sudah mengizinkan saya untuk praktek lapangan (PL) dan melakukan penelitian di sekolah.
10. Terimakasih kepada Mela Nofresna, S.Pd (kak mela) selaku guru kelas yang sangat baik kepada saya, terimakasih sudah sangat welcome kepada saya sudah mau berkolaborasi dengan saya, yang sudah memberikan bimbingan dan motivasi kepada saya dalam menyelesaikan penelitian dan dalam menulis skripsi ini semoga Allah membalas kebaikan kak mela. Dan untuk murid-murid saya Natasya dan Adiego terimakasih telah membantu ibu selama pelaksanaan penelitian, semoga murid-murid ibu sehat selalu, tetap semangat menjadi pendidikan dan sukses kedepannya.
11. Terkhusus sahabat yang sudah saya anggap seperti sodara saya sendiri yaitu Zahra Rahmi dan Nikmatur Rohmah terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik saya, terimakasih segala kebersamaan yang sudah kita lewati, suka maupun duka yang sudah kita alami selama 4 tahun ini tidak akan saya lupakan, terimakasih sudah mau direpotkan selama ini, sudah baik kepada saya, sudah mau sahabatan dengan saya dan menerima saya apa adanya, terimakasih kepeduliannya, kasih sayang, kebersamaan, dan segalanya. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semoga kedepannya kita menjadi orang yang sukses segala cita-cita tercapai dan dapat bertemu lagi di titik terbaik menurut takdir.
12. Teruntuk ibu det dan bapak edison sebagai ibu dan bapak kos saya terimakasih sudah menjadi orang tua saya di kota Padang ini terimakasih

atas segala kebaikan, perhatian, kepedulian, dan kebersamaan selama saya berada di kos As-Syifa. Semua kebaikan ibu dan bapak tidak akan saya lupakan semoga Allah SWT dapat membalasnya dan ibu bapak selalu sehat dan dalam lindungan Allah SWT. Dan untuk adek-adek kos terimakasih atas kebaikannya dan terimakasih juga kebersamaannya selama ini semoga kita menjadi orang sukses dan dapat berjumpa di lain waktu.

13. Untuk teman seperjuangan saya Annisa Puspita Sari si Bungsu yang saya sayangi, terimakasih sudah mau berteman dengan saya, sudah mau direpotkan selama ini, segala kebaikan asa tidak akan saya lupakan semoga kelak kita bisa berjumpa lagi. Terimakasih sudah mau berjuang bersama dalam dunia perkuliahan dan terimakasih juga kebersamaannya selama ini asa.
14. Untuk PLB angkatan 19 terimakasih dan semangat untuk kita semua semoga segala urusan teman-teman dilancarkan dan dipermudah dalam meraih gelar sarjana dan untuk adik-adik angkatan 2020, 2021 dan 2022 tetap semangat dalam menjalani perkuliahan sampai selesai.
15. Terakhir terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan pendidikan luar biasa.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan dan Pemecahan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Hakekat Tunarungu	12
B. Media Pembelajaran Video Tutorial.....	20
C. Keterampilan Vokasional Membuat Gantungan Kunci dari Kain Perca	25
D. Penelitian Relevan.....	33
E. Kerangka Berpikir	35

BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan Penelitian	36
B. Jenis Penelitian	36
C. <i>Setting</i> Penelitian	38
D. Subjek Penelitian.....	39
E. Defenisi Operasi Variabel	39
F. Prosedur Penelitian.....	40
G. Analisis Data.....	44
H. Teknik Pengumpulan Data	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Kondisi Awal	50
B. Pelaksanaan Siklus I.....	52
C. Pelaksanaan Siklus II.....	64
D. Pembahasan Antar Siklus	75
E. Keterbatasan Penelitian	89
BAB V PENUTUP	90
REFERENSI.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gantungan Kunci dari Kain Perca	28
Gambar 2.2 Gunting	29
Gambar 2.3 Penggaris	29
Gambar 2.4 Pena.....	29
Gambar 2.5 Kapur	29
Gambar 2.6 Jarum Jahit	30
Gambar 2.7 Kain Perca	30
Gambar 2.8 Ring Gantungan Kunci	30
Gambar 2.9 Benang Jahit.....	31
Gambar 2.10 Tali Tas	31
Gambar 2.11 Kerangka Berpikir	35
Gambar 3.12 Prosedur Penelitian	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Observasi Guru Siklus I.....	78
Grafik 4.2 Hasil Observasi Guru Siklus II	79
Grafik 4.3 Kemampuan Awal Siswa	80
Grafik 4.4 Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus 1.....	82
Grafik 4.5 Hasil Tes Kemampuan Siswa Siklus II.....	84
Grafik 4.6 Rekapitulasi Siklus I dan Siklus II.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	94
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	96
Lampiran 3 Format Observasi Guru	99
Lampiran 4 Tes Kemampuan Awal Siswa	102
Lampiran 5 Format Observasi Guru (Siklus I)	105
Lampiran 6 Hasil Rekapitulasi Observasi Guru Siklus	117
Lampiran 7 Hasil Kemampuan Siswa Siklus I	118
Lampiran 8 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Siswa Siklus 1.....	130
Lampiran 9 Format Observasi Guru (Siklus II).....	131
Lampiran 10 Hasil Rekapitulasi Observasi Guru Siklus II.....	143
Lampiran 11 Hasil Kemampuan Siswa Siklus II	144
Lampiran 12 Hasil Rekapitulasi Kemampuan Siswa Siklus II.....	156
Lampiran 13 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	157
Lampiran 14 Dokumentasi.....	161

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan penting bagi anak karena pendidikan merupakan sarana untuk membebaskan anak dari keterbelakangan, kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan merupakan salah satu wujud peningkatan akses dan mobilitas sosial dalam masyarakat, baik secara horizontal maupun vertikal. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia terdapat dalam pasal 5 ayat 1 s.d 4 menekankan bahwa pentingnya hak setiap warga negara, termasuk yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.

Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus semakin hari semakin berkembang serta perubahan yang cukup signifikan baik dari pemerintah, sekolah, siswa normal, orang tua, dan masyarakat pada umumnya. Hal ini ditunjukkan pemerintah melalui berbagai kebijakan terkait penyelenggaraan pendidikan anak berkebutuhan khusus, serta penerimaan oleh sekolah dan masyarakat yang membuat anak berkebutuhan khusus memiliki kesempatan lebih luas untuk memperoleh pendidikan seperti anak normal sehingga anak berkebutuhan khusus mampu mengembangkan bakat, minat, potensi, yang dimiliki supaya tidak tergantung dengan orang lain (kemandirian).

Menurut (Mardi Fitri, 2021) Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memerlukan penanganan khusus karena adanya gangguan perkembangan

dan kelainan yang dialami anak. Berkaitan dengan istilah *disability*, maka anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki keterbatasan di salah satu atau beberapa kemampuan baik itu bersifat fisik seperti tunanetra, tunarungu, maupun bersifat psikologis seperti autisme dan ADHD. Anak dengan berkebutuhan khusus adalah anak yang membutuhkan layanan atau perlakuan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal sebagai akibat dari kelainan atau keuarbiasaan yang disandangnya. Layanan kebutuhan khusus harus disesuaikan dengan jenis dan tingkat kelainannya, karena masing-masing jenis dan tingkat kelainan anak membutuhkan layanan yang berbeda. Untuk itu, diperlukan pemahaman yang baik tentang anak-anak yang membutuhkan layanan pendidikan khusus di dalam merancang program pendidikannya, termasuk dalam hal ini untuk merancang program pendidikannya, termasuk dalam merancang pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) untuk mereka. (Mardi Fitri, 2021)

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan pada dirinya, sehingga memerlukan perlakuan khusus sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki oleh anak agar nantinya dapat mencapai perkembangan yang optimal. Anak berkebutuhan khusus memiliki kelainan atau perbedaan dari anak normal pada umumnya sehingga membutuhkan perlakuan khusus dalam menanganinya. Perbedaan atau kelaianan ini terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya kelainan penglihatan (tunanetra), kelainan pendengaran (tunarungu), kelainan pada kemampuan berbicara (tuna wicara), kelainan pada fungsi anggota tubuh (tuna daksa), kelainan pada kemampuan mental dan IQ dibawah rata-rata (tunagrahita), kelainan perilaku sosial (tunalaras).

Pendidikan vokasional merupakan pendidikan yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus. Pengembangan keterampilan adalah keterampilan yang diperoleh dengan melakukan sesuatu yang berguna bagi kehidupan selanjutnya untuk memperoleh penghasilan yang layak. Ini memberikan kondisi bagi siswa berkebutuhan khusus untuk hidup dalam masyarakat dan mencari nafkah. Setelah keterampilan yang sesuai telah ditemukan bagi siswa berkebutuhan khusus, maka sekolah harus terus mengarahkan mereka pada bidang yang diminati siswa tersebut. Menurut (Ana Rafikayati & Muhammad Nurrohman Jauhari, 2021) Keterampilan vokasional sangat penting untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) termasuk anak tunarungu. Keterampilan vokasional merupakan kegiatan yang dirancang dan diberikan kepada siswa untuk pelatihan setelah lulus. Keterampilan vokasional juga dapat dikatakan sebagai keterampilan vokasi, yaitu mereka terkait dengan bidang pekerjaan tertentu di masyarakat, yang mengarah pada siswa yang terampil. Anak berkebutuhan khusus ini produk yang dapat diciptakannya nanti jika sudah lulus sekolah yaitu dapat membuat gantungan kunci dari kain perca dan nantinya produk ini memiliki nilai jual dan siswa mendapatkan penghasilan dari produk tersebut. Ini merupakan bekal bagi anak berkebutuhan khusus untuk menjalani hidup bermasyarakat serta memperoleh penghasilan untuk kedepannya.

Perencanaan pembelajaran vokasional diwujudkan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran disusun oleh guru sendiri, guru mengembangkan ide-ide kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran untuk siswa. Ide kreatif ini lahir ketika guru dengan tulus berusaha mengajar siswanya (Gustiansyah et al., 2021). Rencana pelaksanaan pembelajaran (LEP)

disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 tingkat Sekolah Dasar (SD) juga mencakup mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Mata pelajaran SBdP ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, pemahaman siswa tentang seni dan budaya, keterampilan praktis dalam membuat berbagai karya seni dan kerajinan. Hal ini terdapat pada Kd 4.14 Membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik.

Dari beberapa jenis anak berkebutuhan khusus (ABK) Keterampilan vokasional ini cocok untuk anak tunarungu, karena karakteristik anak tunarungu salah satunya bersifat visual, sehingga anak tunarungu juga harus diberikan keterampilan yang diperlukan untuk hidup bermasyarakat dan memperoleh penghasilan. Menurut Hidayat dalam (Cendaniarum & Supriyanto, 2020) Anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar sebagian atau seluruhnya, sehingga tidak dapat mendengar, mengungkapkan kata-kata atau berbicara dengan orang lain. Hal ini disebabkan karena anak tunarungu tidak menerima suara atau pesan sehingga organ bicaranya tidak terlatih atau digunakan untuk memparafrasekan perkataan orang lain.. (Zulmiyetri, 2017). Ini berdampak dalam kehidupan sehari-hari maka dari itu untuk mencapai kehidupan yang layak, penyandang tuna rungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Dapat disimpulkan bahwa anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar sebagian atau seluruh

pendengarannya, sehingga tidak mampu mendengar, mengungkapkan kata-kata dan berbicara dengan orang lain. Anak tunarungu memiliki kekurangan dan keterbatasan tetapi keterbatasan yang dimiliki oleh anak tunarungu tidak menutup kemungkinan bahwa anak tunarungu juga memiliki kelebihan seperti layaknya anak pada umumnya. Oleh karena itu, kelebihan yang dimiliki anak tunarungu ini sebaiknya dilatih terus supaya nantinya bisa bersaing dengan anak normal lainnya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan bakat dan kelebihan anak tunarungu ini yaitu dengan cara memfasilitasi tempat belajar serta memberikan bekal keterampilan vokasional untuk persiapan anak tunarungu kedepannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat pelaksanaan Praktek Lapangan (PL) di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang sejak bulan Juli hingga bulan Desember 2022 terdapat di kelas V (lima), anak tuna rungu berinisial AE dan AN, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Keterampilan yang diajarkan sekolah diselaraskan dengan karakteristik siswa masing-masing. Keterampilan yang diajarkan kepada siswa antara lain keterampilan memasak, menjahit, keterampilan merias wajah dan keterampilan lainnya seperti merangkai bunga dan membuat aksesoris. Saat peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas yang berinisial (MN) telah didapatkan informasi bahwa anak tidak mempunyai masalah pada motoriknya dan kedua siswa dan siswi ini bisa berkomunikasi dengan menggunakan oral namun diantara keduanya ada salah seorang siswa yang tidak memahami Bahasa isyarat. Dalam pembelajaran keterampilan, guru sudah mengajarkan kepada anak menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan

penugasan. Mengingat anak berkebutuhan khusus jenis hambatan pendengaran ini tidak memiliki masalah terkait motoriknya keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca cocok untuk anak tunarungu, peneliti berusaha mengoptimalkan kemampuan motorik yang mereka miliki salah satunya dengan membuat gantungan kunci dari bahan kain perca. Seperti yang kita ketahui bahwa anak tunarungu akan tumbuh dan besar tentu mereka butuh salah satu kemampuan untuk bertahan. Diantaranya yaitu ada sesuatu yang bisa dihasilkan nah melalui keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca ini diharapkan anak tunarungu memiliki skill yang bagus dan mampu membuat berbagai gantungan kunci dan menghasilkan sehingga anak berkebutuhan khusus ini bisa mendapatkan uang tanpa harus meminta kepada orang tua. Melalui media video tutorial guru dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki anak tunarungu dalam membuat gantungan kunci tidak lupa juga guru memberikan motivasi kepada siswa supaya pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak bosan.

Berdasarkan KD yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai membuat karya kerajinan asesoris dengan berbagai bahan dan teknik. Banyak keterampilan yang bisa dibuat oleh siswa tunarungu dan ini dapat mengembangkan kreatifitas siswa dalam memanfaatkan bahan perca yang sering dijumpai siswa dilingkungan sekitar dan nantinya dijadikan sebuah produk kerajinan yang memiliki nilai jual salah satunya adalah keterampilan membuat gantungan kunci. Peneliti mengamati bahwa cara mengajar guru sudah baik namun siswa belum terlalu memahami maksud dari materi yang diberikan. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas didapat hasil bahwa Anak tunarungu belum mampu

memanfaatkan kain perca yang terbuang dan siswa tunarungu memiliki kemampuan keterampilan membuat gantungan kunci yang masih rendah. Agar pembelajaran anak tunarungu dapat meningkat maka harus disesuaikan dengan karakteristik belajarnya. Salah satu karakteristik belajarnya adalah anak tunarungu itu akan belajar dengan cepat jika media-media pembelajarannya berbentuk visual. Salah satu bentuk media yang menggunakan visual sebagai komponen didalamnya adalah video tutorial. Pembelajaran untuk anak tunarungu tidak hanya pada bidang akademik saja, namun juga bidang keterampilan vokasional. Pembelajaran keterampilan vokasional ini bertujuan untuk meningkatkan life skill dan nantinya memberikan peluang pekerjaan untuk anak tunarungu di masa yang akan datang. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan media yang bisa meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca yaitu menggunakan video tutorial yang dirasa bisa untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membuat keterampilan.

Pada umumnya gantungan kunci dibuat dari berbagai bahan dan teknik namun kali ini peneliti ingin meningkatkan keterampilan siswa tunarungu dalam membuat gantungan kunci dari bahan kain perca dengan teknik menjahit. Proses mempelajari suatu keterampilan seringkali memerlukan kreativitas untuk memurnikan suatu benda menjadi suatu produk buatan tangan sehingga menghasilkan suatu benda yang mempunyai nilai, kegunaan, dan nilai pasar yang tinggi. Salah satu keterampilan yang memiliki nilai pasar adalah pembuatan gantungan kunci dari kain perca. Kebanyakan orang menganggap gantungan kunci dianggap sulit untuk dibuat karena mahalnya bahan pembuatannya,

rumitnya pembuatan, dan lain-lain. Namun berbeda dengan gantungan kunci kain perca ini, dimana siswa dapat menggunakan sisa potongan kain perca yang siswa temukan di lingkungan rumah atau sekolahnya. Selain untuk gantungan kunci, gantungan kunci dari kain perca ini bisa juga menjadi souvenir pernikahan, hiasan untuk dipajang dan lain sebagainya.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti mengangkat permasalahan ini dan nantinya meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca dengan menggunakan media "*Video Tutorial*". Sesuai dengan karakteristik belajar siswa tunarungu, pembelajaran visual diperlukan. Lingkungan belajar yang cocok untuk menyampaikan pembelajaran adalah lingkungan stimulasi visual. Hal ini disebabkan karena anak tunarungu menggunakan indra penglihatannya, bukan indra pendengarannya, untuk menerima dan memproses pesan dari luar. (Giana & Widajati, 2022)

Menurut (Putri, 2020) Media video tutorial merupakan media yang digunakan guru untuk menunjang pembelajaran berupa rekaman gambar bergerak. Video merupakan suatu alat atau media yang dapat menampilkan objek nyata. Namun tutorial merupakan informasi yang disajikan dalam bentuk tayangan disertai penjelasan. Jadi, video tutorial adalah suatu teknologi yang menyimpan, menangkap dan mengolah informasi dalam bentuk video yang berisi materi penjelasan yang disampaikan kepada siswa dan dapat diputar ulang beberapa kali. Video tutorial merupakan materi pembelajaran dalam layar, seperti rangkaian gambar hidup, dan siarannya dikendalikan oleh guru, menyampaikan pesan pembelajaran yang membantu siswa mudah memahami pembelajaran. Video

tutorial digunakan sebagai petunjuk dan bahan pembelajaran tambahan bagi siswa supaya yang disajikan lebih menarik (Ani et al., 2023). Video tutorial sangat berguna untuk menyampaikan materi karena dapat menangkap, mengatur gambar bergerak, menampilkan video yang mencakup pembuatan gantungan kunci dari kain perca hingga bahan dan alat pembuatan dan pengolahan pembuatan gantungan kunci dari kain perca, video tutorial ini terdapat pada link youtube berikut (https://youtu.be/_IJ-lsttFJc)

Berdasarkan latar belakang ini peneliti ingin melakukan pengamatan dan penelitian terhadap anak tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang dengan menggunakan media “*Video Tutorial*” untuk meningkatkan keterampilan anak tunarungu dalam membuat gantungan kunci dari bahan kain perca dengan teknik menjahit dan memanfaatkan sisa-sisa potongan kain perca agar tidak terbuang sia-sisa dan merubahnya menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual yang nantinya dapat meningkatkan ekonomi siswa setelah menyelesaikan studinya.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah
 - a. Bagaimana penggunaan media *video tutorial* dapat meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca pada anak tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ?
 - b. Apakah media *video tutorial* dapat meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca pada anak tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang ?

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, peneliti ingin menerapkan media video tutorial untuk meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca bagi anak tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang.

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, tujuan penelitian yang dicapai yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media *video tutorial* dapat meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca pada anak tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang
2. Untuk mengetahui apakah media *video tutorial* dapat meningkatkan keterampilan membuat gantungan kunci dari kain perca pada anak tunarungu di SLB Muhammadiyah Pauh IX Padang

D. Manfaat

Penelitian ini bermanfaat untuk beberapa pihak yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan dan referensi dalam mengembangkan pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) terkhususnya dalam bidang keterampilan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa yaitu dapat meningkatkan kreativitas anak dan potensi yang dimilikinya, berani dalam menghadapi permasalahan yang ditemui di lingkungan sekitar

- b. Bagi Guru yaitu dapat menambah wawasan dan referensi mengenai keterampilan dan cara memanfaatkan kain perca agar menarik bagi anak.
- c. Bagi sekolah dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang kebutuhan pendidikan seni budaya dan vokasional siswa disekolah.